

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Untuk memperoleh laba tentunya perusahaan harus juga memperhatikan bagaimana cara pengambilan keputusan yang akurat. Pengambilan keputusan untuk penanaman modal penting bagi perusahaan, karena penanaman modal berkaitan dengan keterikatan sumber dana perusahaan dalam jumlah relatif besar, jangka waktu relatif lama dan masa yang akan datang yang penuh dengan ketidakpastian.

Perusahaan seringkali memiliki peluang untuk melakukan investasi. Menurut Prof. Dr. Ridwan S. Sundjaja & Dra. Inge Barlian (2003,146) investasi pada dasarnya merupakan suatu pengeluaran modal yang merupakan pengeluaran dana oleh perusahaan untuk memperoleh aktiva tetap yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan setelah jangka waktu tertentu, biasanya lebih dari satu tahun. Motif perusahaan untuk melakukan investasi, diantaranya :

1. **Ekspansi.** Motif umum perusahaan melakukan investasi (pengeluaran modal) adalah untuk meningkatkan kapasitas perusahaan melalui pembelian aktiva tetap seperti tanah dan pabrik.
2. **Penggantian.** Dengan tumbuhnya perusahaan dan mencapai titik dewasa, banyak pengeluaran modal yang dikeluarkan untuk penggantian atau pembaharuan dari aktiva yang telah usang.
3. **Pembaharuan.** Ini seringkali dilakukan sebagai alternatif dari penggantian. Pembaharuan meliputi pembangunan kembali, pemeriksaan yang sangat teliti,

penyesuaian kembali dari mesin atau fasilitas. Misalnya, mesin bor dapat diperbaharui dengan mengganti motornya dan menambah sistem kontrol numerik. Baik penggantian maupun pembaharuan yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.

4. **Tujuan Lain.** Beberapa pengeluaran modal tidak hanya ditujukan untuk perolehan aktiva tetap yang berwujud, tetapi menggunakan dana perusahaan yang berjangka waktu lama dan diharapkan menghasilkan di masa yang akan datang. Misalnya, pengeluaran untuk iklan, konsultasi manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Banyak investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan, contohnya seperti sistem produksi, pabrik baru, cabang baru, peralatan baru serta pengembangan produk baru. Lukas Setia Atmaja, M.Sc. (2001,131) mengklasifikasikan investasi sebagai berikut :

Ada tiga klasifikasi investasi, yaitu :

- a. **Penggantian (replacment) untuk mempertahankan bisnis yang ada dan untuk mengurangi biaya.** Keputusan penggantian adalah yang paling sederhana untuk dilakukan. Aktiva menjadi aus atau usang dan harus diganti agar efisiensi produksi dapat dipertahankan. Perusahaan memiliki gagasan yang baik mengenai penghematan biaya dengan mengganti aktiva lama, dan ia mengetahui konsekuensi dari tidak dilakukannya penggantian. Hasil dari keputusan untuk mengganti dapat diramalkan dengan cukup pasti.
- b. **Pengembangan produk yang ada atau pasar yang sekarang.** Hal ini dapat dikatakan juga sebagai perluasan. Contohnya adalah usulan untuk

menambah lebih banyak lagi mesin dari jenis yang sekarang dipakai atau pembukaan cabang baru. Investasi perluasan seringkali digabungkan dengan keputusan penggantian.

- c. **Pengembangan produk baru atau pasar baru.** Hal ini dapat dikatakan juga sebagai pertumbuhan. Contohnya adalah lini produk baru atau pasar geografis baru, seperti investasi luar negeri. Tingkat pengalaman yang dimiliki untuk mendasari keputusan mungkin bervariasi menurut tingkat keterkaitan bidang baru tersebut.

Proses pengambilan keputusan investasi modal sering disebut penganggaran modal (*capital budgeting*). Menurut Hansen & Mowen (2005,400) terjemahan Fitriasari & Kwary mengenai keputusan investasi modal adalah sebagai berikut :

”Keputusan investasi modal berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria untuk memilih aktiva jangka panjang.”

Ada dua jenis proyek penganggaran modal, yaitu proyek independen dan proyek saling eksklusif. Proyek independen (*independent projects*) adalah proyek yang jika diterima atau ditolak, tidak akan mempengaruhi arus kas proyek lainnya. Sedangkan proyek saling eksklusif (*mutually exclusive projects*) adalah proyek-proyek yang apabila diterima akan menghalangi penerimaan proyek lainnya.

Menurut Mulyadi, *capital budgeting* berhubungan dengan penilaian dan pengambilan keputusan investasi pada barang modal yang akurat. Penilaian dan pengambilan keputusan pada barang modal merupakan kegiatan perusahaan, dimana perusahaan harus membandingkan beberapa alternatif yang diajukan oleh pihak intern perusahaan. Ketidakpastian dalam penilaian dan pengambilan keputusan akan membawa akibat yang tidak baik bagi perusahaan (manajemen) disamping

mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang akurat (tepat). Penilaian dan pengambilan keputusan investasi menyangkut komitmen untuk mengeluarkan uang dalam jumlah besar dimana pendapatannya (hasil pengembalian) terjadi jauh diwaktu yang akan datang, dimana hal ini dapat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Baik buruknya perusahaan tergantung pada kualitas manajemen dalam mengambil keputusan.

Penganggaran modal harus diintegrasikan dengan perencanaan strategis karena investasi yang berlebihan atau yang tidak mencukupi akan memiliki konsekuensi yang serius terhadap masa depan perusahaan. Alasan lain pentingnya penganggaran modal adalah bahwa perluasan investasi biasanya melibatkan pengeluaran dana yang cukup besar, dan keterkaitan dana tersebut dalam jangka waktu yang relatif panjang dapat menimbulkan resiko bagi perusahaan. Sebelum perusahaan mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar, perusahaan harus menyusun rencana yang benar-benar matang. Dalam hal ini, manajer harus berhati-hati dalam membuat suatu keputusan investasi modal. Bagaimana baiknya manajer dalam membuat keputusan investasi modal ini merupakan faktor kritis yang menyangkut profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang. Keputusan investasi modal yang kurang tepat akan merugikan perusahaan.

PT. Dollar Super Platin merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan plastik dan sebagai distributor. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang cukup maju dan berkembang sejak pertama didirikan pada tahun 1982. Saat ini perusahaan mendistribusikan produknya ke beberapa daerah, yaitu Tasikmalaya, Garut, Banjar, Ciamis dan Sumedang.

Seiring dengan kemajuan zaman, plastik ternyata menjadi komoditi yang cukup penting dan dibutuhkan setiap harinya oleh masyarakat, sehingga kebutuhan dan permintaan akan plastik pun akan meningkat. Dengan meningkatnya permintaan tersebut, perusahaan saat ini harus memperluas kapasitas agar dapat memenuhi permintaan pasar tersebut. Perusahaan saat ini ingin melakukan investasi modal untuk memperluas usahanya agar dapat mendistribusikan lebih banyak produk ke tangan konsumen. Selain itu juga, alasan lain perusahaan ingin memperluas usahanya yaitu agar dapat bersaing dalam dunia usaha yang persaingannya sudah semakin ketat.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Faisal (2007) dan Nurhayati dari Universitas Gunadharma (2009). Faisal (2007) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rencana Penambahan Armada Angkutan Travel Trayek Malang-Tulungagung dan Malang-Semarang pada PT. Sumber Suko Group”. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran rencana penambahan armada angkutan travel trayek Malang-Tulungagung dan Malang-Semarang pada PT. Sumber Suko Group Malang, dengan menggunakan model matematis leastsquare dan metode penilaian arus kas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rencana penambahan armada travel trayek Malang-Tulungagung dan Malang-Semarang layak dijalankan atau tidak dan untuk mengetahui diantara kedua trayek Malang-Tulungagung dan Malang-Semarang, trayek mana yang secara ekonomis paling menguntungkan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa :

1. Penambahan armada travel trayek Malang-Tulungagung dan Malang-Semarang layak dijalankan, karena penilaian arus kas yang dilakukan

menunjukkan semua alat penilaian (*Net Present Value/NPV, Internal Rate Of Return/IRR, maupun Modified Internal Rate Of Return/MIRR*) menunjukkan investasi layak dilakukan dan menguntungkan.

2. Dari kedua trayek Malang-Tulungagung dan Malang-Semarang, maka dapat dikatakan bahwa trayek yang secara ekonomis paling menguntungkan adalah trayek Malang-Semarang, mengingat dari penumpang yang menggunakan jasa travel untuk jurusan Malang-Semarang lebih banyak dibandingkan penumpang trayek Malang-Tulungagung, sehingga pendapatan yang dihasilkan perusahaan akan lebih maksimal.

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Manajemen perusahaan dapat menggunakan analisis penilaian arus kas untuk menilai apakah investasi jangka panjang yang dilakukan layak dijalankan atau tidak.
2. Dalam melakukan analisis penilaian arus kas, diharapkan perusahaan menggunakan beberapa macam alat analisis penilaian arus kas, agar informasi yang didapat lebih lengkap sehingga informasi yang digunakan menjadi akurat untuk pengambilan keputusan investasi jangka panjang.
3. Dalam melakukan investasi jangka panjang, sebaiknya perusahaan memperhatikan estimasi arus kas dan menghitung biaya modal atas investasi yang akan dilakukan

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2009) adalah “Analisis Kelayakan Investasi pada Aktivitas Capital Budgeting Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Depok”. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan

gambaran aktivitas pendanaan, untuk mengetahui apakah investasi yang dikeluarkan layak untuk dijalankan atau menguntungkan atau tidak dengan menggunakan beberapa metode, yaitu PP (*Payback Periode*), ARR (*Accounting Rate of Return*), PI (*Profitability Indeks*), NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), dan hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas capital budgeting.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 80 UMKM, kebanyakan bermodal awal rendah dan aktivitas pendanaannya pun masih kurang. Hal itu terlihat dari kecilnya selisih antara pendapatan dan biaya. Dari studi kasus, investasi yang dijalankan Gemilang Fotocopy layak untuk dijalankan, dan dengan menggunakan uji chi square, pemilik UMKM dapat mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas capital budgeting yaitu seluruh aspek profil responden dan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas capital budgeting adalah pengukuran arus kas (cash flow), teknik – teknik anggaran modal, pengukuran risiko. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakan untuk melakukan kelayakan investasinya serta bidang usaha yang diteliti.

Berdasarkan uraian mengenai permasalahan serta pilihan berbagai macam metode dalam pengambilan keputusan investasi dari kedua penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *capital budgeting* pada PT. Dollar Super Plastin dengan mengambil judul **”PENERAPAN ANALISIS CAPITAL BUDGETING UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI CABANG BARU PADA PT. DOLLAR SUPER PLASTIN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam era globalisasi ini, persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk terus menerus mengembangkan usahanya sehingga

dapat memenuhi permintaan pasar. Meningkatnya permintaan pasar yang tidak seimbang dengan kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan, membuat perusahaan harus melakukan ekspansi untuk dapat memenuhi permintaan pasar tersebut. Ekspansi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya pembukaan cabang baru atau usulan untuk menambah lebih banyak lagi mesin dari jenis yang sekarang digunakan. Ekspansi tersebut membutuhkan dana yang cukup besar dan memiliki konsekuensi yang serius terhadap masa depan perusahaan. *Capital budgeting* sangatlah diperlukan untuk menilai apakah investasi cabang baru yang akan dilakukan oleh PT. Dollar Super Platin layak atau tidak untuk dilakukan.

Dari uraian mengenai *capital budgeting* tersebut, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas, yaitu:

- Apa alasan yang mendorong perusahaan untuk melakukan investasi cabang baru?
- Bagaimana menerapkan *capital budgeting* untuk menilai kelayakan investasi cabang baru?
- Bagaimana peranan *capital budgeting* dalam memberikan pertimbangan atas pengambilan keputusan investasi cabang baru?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah :

- Mengetahui alasan yang mendorong perusahaan untuk melakukan investasi cabang baru.
- Mengetahui bagaimana menerapkan *capital budgeting* untuk menilai kelayakan investasi cabang baru.

- Mengetahui seberapa besar peranan *capital budgeting* dalam memberikan pertimbangan atas pengambilan keputusan investasi cabang baru.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

- Bagi perusahaan adalah :
Menjadi masukan untuk PT. Dollar Super Platin tentang pentingnya melakukan analisis *capital budgeting* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam suatu perencanaan investasi perusahaan.
- Bagi penulis adalah :
Memungkinkan memperoleh gambaran secara langsung bagaimana konsep *capital budgeting* dapat diterapkan dalam dunia usaha secara nyata, dan juga menambah pengetahuan dan wawasan atas penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah, sehingga dapat membantu penulis ketika terjun di masyarakat.
- Bagi pembaca adalah :
Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi atau pembandingan yang dapat membantu dalam penelitian sejenis khususnya yang berkaitan dengan *capital budgeting*.